

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Azwar (2018) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka), lalu dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik parametik, hasil penelitian kuantitatif akan diperoleh bukti signifikansi perbedaan kelompok. Menurut Sugiyono (2018) jenis penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bersifat menyatakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab dan akibat (kausal). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap komitmen organisasi di PT. X bagian fresphinning 2.

B. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Azwar (2017) definisi operasional adalah definisi tentang variabel dan dirumuskan melalui ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi adalah tingkat dedikasi pegawai terhadap organisasi tempat dia bekerja dan kemauan bekerja keras atas nama atau kepentingan

organisasi, dan kemungkinannya mempertahankan keanggotaannya. Komitmen organisasi ini akan diukur melalui aspek-aspek komitmen organisasi menurut Allen dan Meyer (dalam Tumanggor, 2020) yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuitas, komitmen normatif.

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan keinginan bekerja seseorang dengan tujuan untuk berprestasi di dalam sebuah perusahaan, keinginan untuk mengembangkan diri bersama rekan kerja, serta memiliki keinginan dan dorongan untuk memengaruhi orang lain. Motivasi kerja akan diukur melalui aspek-aspek motivasi kerja menurut McClelland (dalam Wibowo, 2016) yaitu motivasi berprestasi, motivasi berhubungan, motivasi berkuasa.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Azwar (2019), populasi penelitian adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT. X yang berjumlah 100 karyawan.

1. Karyawan PT. X di Kabupaten Karawang
2. Bagian Freshining 2
3. Berjenis Kelamin laki-laki dan Perempuan

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Azwar (2019), sampel adalah sebagian dari subjek populasi dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi, setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*. Menurut Azwar (2019), *nonprobability sampling* adalah setiap subjek atau unit dalam populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Maka dalam penelitian ini adalah berjumlah 52 sampel. Karakteristik sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan PT. X di Kabupaten Karawang
2. Bagian Freshining 2
3. Berjenis Kelamin laki-laki dan Perempuan

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2018), untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian harus adanya Teknik pengumpulan data, pengumpulan data memiliki tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data akan menggunakan skala. Skala adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data mengetahui data untuk mengetahui

deskripsi mengenai aspek kepribadian individu (Azwar, 2016). Skala berupa penerjemah dari indicator kepribadian guna memancing jawaban yang tidak secara langsung menggambarkan keadaan diri subjek, yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan (Azwar, 2016).

Penelitian ini akan menggunakan skala langsung dengan jawaban tertutup, dalam artian skala ini berisikan pernyataan-pernyataan mengenai diri responden sendiri, pilihan jawaban dari skala sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui cara penyebaran skala.

Pengukuran penelitian ini menggunakan skala *likert* yang mengukur variabel yang dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak ukur untuk menyusun aitem-aitem instrument dan dapat berupa pernyataan. Dalam skala ini akan terdapat aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung teori dari atribut yang diukur dalam skala. Sementara aitem *unfavorable* adalah aitem yang bertolak belakang atau tidak mendukung atau bertentangan dengan teori dari atribut yang diukur.

Terdapat 2 skala yang akan digunakan, yaitu skala komitmen organisasi, dan motivasi kerja. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda checklist (\checkmark) pada jawaban yang disediakan.

Tabel 3. 1 Distributor Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban		Nilai Skor	
		Favourable	Unfavourable
SS	Sangat Sesuai	5	1
S	Sesuai	4	2
N	Netral/Cukup Sesuai	3	3
TS	Tidak Sesuai	2	4
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

1. Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi yang disusun mengacu pada teori Allen & Meyer (dalam Widiarti & Dewi, 2016) yang terdiri dari atas tiga aspek, yaitu: komitmen afektif, komitmen kontinuitas dan komitmen normatif. Proses penyusunan skala pada penelitian ini adalah dengan metode konstruk skala. Berikut ini adalah *blueprint* dari skala komitmen organisasi:

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Komitmen Organisasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Komitmen Afektif	Emosional pegawai	1, 2	4,5	4
		Penerimaan pegawai terhadap tujuan dan nilai organisasi	3, 7	6,8	4
2.	Komitmen Kontinuitas	Keuntungan pegawai di dalam organisasi	10,11,13	9	4
		Memutuskan tetap bertahan dalam organisasi	14,15,16	12	4
3.	Komitmen Normatif	Perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi	17, 18, 20	19	4
		Tanggung jawab pada organisasi	21, 22, 23	24	4
Jumlah					24

2. Skala Motivasi Kerja

Skala motivasi kerja yang disusun mengacu pada teori McClelland (dalam Wibowo, 2016) yang terdiri dari atas tiga aspek, yaitu: prestasi (*achievement*), hubungan (*affiliation*), dan kekuasaan (*power*). Proses penyusunan skala pada penelitian ini adalah dengan metode konstruk skala.

Berikut ini adalah *blueprint* dari skala motivasi kerja:

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Motivasi Kerja

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Motivasi berprestasi	Dorongan untuk berprestasi	1,2,3	4,5,6	6
		Berani mengambil resiko	7,8,9	10,11,12	6
2.	Motivasi berhubungan	Lebih menyukai kerja sama tim	13,14,15	16,17,18	6
3.	Motivasi berkuasa	Dorongan untuk memengaruhi orang lain	19,20,21	22,23,24,25	7
Jumlah					25

E. Metode Analisis Instrumen

Arikunto (2017) menyebutkan bahwa data didalam penelitian dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas isi ialah kesesuaian isi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat di evaluasi melalui nalar serta akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi sekala memang mendukung konstruk teoritik yang di ukur (Azwar,2019). Keputusan akal sehat mengenai keselarasan atau relevansi aitem dengan tujuan ukur sekala tidak dapat di dasarkan hanya pada penilaian penulis soal sendiri, tapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten atau yang biasa di sebut dengan *expert judgement* (Azwar,2012).

Untuk menghitung *content-validity coefficient* Azwar menggunakan rumus Aiken's V, yaitu:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Gambar 3. 1 Rumus Aiken's V

Keterangan:

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

s = r-lo

2. Uji Analisis Aitem

Uji analisis aitem atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Adapun uji analisis aitem yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan SPSS versi 21 dengan metode *Corrected Item-Total Correlation*.

Menurut Azwar (2012) sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar pada korelasi aitem total, biasanya menggunakan batas $r_{ix} > 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, namun apabila $< 0,30$ maka aitem tersebut dapat dinyatakan gugur atau tidak valid. Berikut rumus yang digunakan pada koefisien korelasi aitem total yaitu:

$$r_{ix} = \frac{Z/0 - (z/)(z0)/n}{\sqrt{[Z/4 - (Z/4 - n)][Z0^4 - (Z0)^4/n]}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Koefisien Korelasi

I = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

3. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrument ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel

(Azwar, 2015). Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21 for windows.

Peneliti memakai metode untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha cronbach's (a)* karena menurut Azwar (2012) formula koefisien *alpha (a)* digunakan jika data yang diperoleh hanya diambil dari sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Peneliti memakai metode untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha cronbach's (a)* dengan nilai minimum sebesar 0,6. Dalam menghitung koefisien *alpha cronbach's* peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
< 0,90	Sangat Reliabel
0,70 - 0,90	Reliabel
0,40 - 0,70	Cukup Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
< 0,20	Tidak Reliabel

Koefisien reliabilitas bisa didapatkan dengan menggunakan persamaan dibawah ini:

$$r1 = \frac{K}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right\}$$

Gambar 3. 3 Koefisien Reliabilitas

Keterangan:

r = koef. reliabilitas

k = total pertanyaan

$\sum st^2$ = total variasi butir

st^2 = total variasi

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data pada tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan digunakan.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, kriteria yang berlaku apabila nilai Sig. > 0,06 maka residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2015) uji linieritas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat

digunakan melalui *test of linearity*. Pada penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikan pada linearity $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 21.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan produksi PT. X di kabupaten karawang. Uji hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2018) uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independent dan satu variabel dependen, Dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Uji regresi linier sederhana yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Nurmala (2013) mengatakan bahwa analisis regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Nurmala (2013) sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Subjek/ nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = nilai konstanta Y bila $X = 0$

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = nilai variabel independent

4. Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018) untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menghitung skor koefisien determinasi. Peneliti melakukan uji koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 21.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3. 4 Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2019) tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu yang akan dimasukkan dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur, contohnya adalah dimulai dari rendah ke tinggi dan semacamnya. Pada penelitian ini menggunakan

kategorisasi 3 jenjang yang diperoleh dengan *software* SPSS dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu - 1,0 \sigma)$
Tinggi	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X$

